

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat diambil Kesimpulan sebagai berikut bahwa Aktivitas siswa dalam pembelajaran lebih tertarik dengan menggunakan PPT dan benda konkrit Dimana siswa lebih tertarik dalam belajar dengan adanya bendaq-benda nyata. Presentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal adalah 90,62% karena presentase ketuntasan hasil belajar siswa lebih besar dari kriteria yang ditentukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan ketuntasan kemampuan kognitif siswa secara klasikal siswa telah tuntas. Dari hasil awal 50% dengan nilai rata – rata siswa 39,6 mengalami peningkatan pada siklus 1 dengan nilai presentase 61,42% nilai rata-rata 54,6 dan pada siklus 2 dengan presentase 88,55% dan nilai rata-rata 86,25 sehingga pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan kemampuan kognitif pada mata Pelajaran Matematika siswa Kelas 3 SDN Bangunrejo Lor 3 Ngawi.

B. Saran

Merujuk pada kesimpulan tersebut, beberapa saran bisa diusulkan sebagai berikut:

1. Siswa diharapkan untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, menunjukkan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru, memiliki rasa percaya diri yang tinggi dalam menguasai materi yang diajarkan, serta mampu bekerja sama

dengan baik dalam kelompok untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.

2. Berdasarkan hasil penelitian, terutama dalam pembelajaran Matematika, guru diharapkan lebih memperhatikan baik model pembelajaran maupun media yang digunakan dalam proses belajar mengajar, serta membantu siswa untuk menguasai materi yang diajarkan guna meningkatkan kemampuan kognitif mereka.
3. Sekolah perlu menyediakan fasilitas dan mendukung penggunaan media pembelajaran oleh guru dalam menyajikan materi di kelas. Hal ini sangat berguna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
4. Bagi peneliti yang berminat untuk melanjutkan penelitian dengan menggunakan model berdiferensiasi, hal yang perlu diperhatikan adalah guru harus memahami terlebih dahulu materi pembelajaran, kemudian memahami penggunaan model berdiferensiasi dengan cara yang kreatif dan didukung oleh media pembelajaran yang tepat, sehingga penjelasan menggunakan model berdiferensiasi menjadi lebih menarik.